

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mereduksi stress. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang menggiatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stress. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik. begitu pentingnya manfaat olahraga, pemerintah memasukkannya dalam dunia pendidikan yang lebih dikenal dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan olahraga atau yang dikenal dengan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam kegiatan belajar di sekolah yang tujuannya adalah meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Peran penjas adalah menciptakan peserta didik melalui keaktifan gerak yang didominasi oleh aspek psikomotor. Dengan kebugaran jasmani siswa yang terjaga maka minat mengikuti dalam pelajaran pun semakin tinggi sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Disamping peran penjas sebagai pemulihan kesehatan dan kebugaran, ada peran penjas yang jauh lebih penting dan berarti yaitu konsep pembinaan dan pengembangan prestasi. Dalam hal ini pembinaan dan pengembangan ditujukan untuk melihat bakat, minat dan prestasi anak. Kegiatan di sekolah terdapat dua

kegiatan penting yaitu kegiatan pada jam aktif sekolah dan kegiatan yang aktif diluar jam aktif sekolah yang dikenal dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam sekolah bertujuan membina dan mengembangkan bakat dan minat anak dalam pencapaian prestasi khususnya prestasi dalam bidang olahraga.

Pentingnya pembinaan dan pengembangan bakat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler telah dinyatakan dalam Undang-undang No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 4 yang berbunyi pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang paling umum ada disetiap sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang paling populer di dunia. Permainan ini sangat sederhana, sepak bola merupakan permainan beregu, dimainkan oleh dua kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari sebelas pemain, sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan *shooting* bola untuk memasukkan bola tersebut kedalam gawang lawan. Untuk bermain sepakbola dengan baik dibutuhkan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah keterampilan teknik seperti *dribbling* (menggiring bola), *passing* (mengoper bola), *stopping* atau *trapping* (menghentikan bola) dan *shooting* (tendangan keras dan terarah ke gawang dengan tujuan menciptakan gol).

Untuk menciptakan gol dalam pertandingan pertandingan sepak bola dapat menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan. Namun cara paling sering dilakukan adalah dengan menggunakan kaki atau menendang bola. Menendang

merupakan factor terpenting dan utama dalam permainan sepak bola. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang sempurna, perlulah pemain mengembangkan kemahirannya menendang dengan menggunakan kedua belah kakinya. Sebenarnya menendang adalah seni. Teknik ini memerlukan kemampuan mengukur jarak dan arah. Oleh karena itu, seorang pemain yang hendak menendang bola harus dapat mengukur sejauh manakah tendangannya dapat dicapai dan ke arah manakah bola itu hendak dituju.

Bentuk *passing* dalam sepakbola dapat berupa *passing* datar, umpan lambung, umpan panjang dan pendek, umpan silang (atau dikenal dengan *crossing*), dan juga umpan terobosan. Umpan yang dilakukan dapat menggunakan kepala (*heading*) maupun dengan kaki. Tujuan umpan itu sendiri ada yang digunakan untuk memulai penyerangan, memberikan peluang mencetak gol pada penyerang, mengamankan daerah pertahanan, bahkan dapat juga digunakan untuk mengecoh pemain lawan. Secara garis besar *passing* dalam permainan sepakbola dibagi dua menurut jarak operannya. *Passing* jarak dekat dan *passing* jarak jauh.

Kemampuan *passing* yang baik juga harus diimbangi kemampuan dalam mengontrol bola yang baik pula. Hal ini akan membuat pemain mudah untuk mengembangkan pola permainan. Kontrol bola merupakan kemampuan menghentikan atau menguasai bola yang menuju kepadanya. Kontrol dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara kecuali tangan.

Untuk mengetahui realita yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi untuk melihat permasalahan secara langsung. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa persalahan antara lain: saat bermain sepak bola, peneliti

mengamati masih banyak siswa yang belum akurat dalam melakukan *passing* hal ini terlihat dari operan yang dilakukan tidak tepat mengarah ke arah teman satu tim sehingga perlu bergeser cukup jauh untuk menerima *passing* , selain itu masih banyak pula siswa yang kesulitan dalam mengontrol bola yang sedikit kencang. Ketika melakukan *passing* jarak jauh terkadang tidak sampai hal ini terjadi karena kurang kuatnya tendangan pada bola. *Passing* yang tidak akurat juga merupakan masalah utama dalam permainan dan latihan. Kesimpulannya adalah masih rendahnya tingkat akurasi *passing* dan *stopping* permainan sepakbola yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah guna mendapatkan jawaban yang benar ada atau tidaknya kontribusi *power* otot tungkai terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepak bola. Oleh karena itu penulis menuangkan kedalam sebuah penelitian yang berjudul: **Kontribusi *power* otot tungkai terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola Siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah didalam penelitian ini adalah:

1. kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepak bola siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu kurang dikuasai dengan baik.
2. Ketika melakukan *passing* jarak jauh tendangan siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu bolanya tidak sampai hal ini dikarenakan *power* otot tungkai siswa yang kurang kuat.
3. *passing* siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu terkadang tidak akurat.
4. Masih banyak siswa yang belum mampu mengontrol bola dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas agar penelitian ini tepat pada tujuan maka perlu dilakukan batasan masalah. adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *passing* dan *stopping* sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *passing* dan *stopping* sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *power* otot tungkai terhadap hasil *passing* dan *stopping* sepakbola siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Siak Hulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan yang ingin dicapai, penulis berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa : semoga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola khususnya teknik dasar *passing* dan *stopping*.
2. Guru : Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah mengajarkan teknik dasar sepakbola dan mengembangkan bakat anak didiknya.
3. Sekolah : Meningkatkan mutu pendidikan olahraga sekolah khususnya pada cabang olahraga sepakbola.

4. Penulis : Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pendidikan di Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.
5. Peneliti selanjutnya : Sebagai bahan tambahan dan referensi demi kesempurnaan penelitian di masa mendatang



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau